

OPTIMALISASI PUBLIKASI DIGITAL WARTA 17 YPTA SURABAYA MELALUI PRODUKSI BERITA DAN KONTEN INFORMATIF

Gisella Oktaviani Salsabila Tuni

Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ARTICLE INFO

Article history:

Received January 2026

Revised January 2026

Accepted January 2026

Available online January 2026

Email:

gisellasalsabila3@gmail.com



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2026 by Author.

Abstrak

Perkembangan media digital mendorong lembaga pendidikan untuk mengelola publikasi informasi secara lebih sistematis, cepat, dan strategis. Media internal lembaga tidak lagi berfungsi sebatas dokumentasi kegiatan, tetapi menjadi instrumen komunikasi institusional yang berperan dalam membangun citra, memperluas jangkauan informasi, serta memperkuat branding kelembagaan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis optimalisasi publikasi digital Warta 17 YPTA Surabaya melalui produksi berita dan konten informatif berbasis pengalaman magang mahasiswa Ilmu Komunikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi partisipatif. Data diperoleh melalui keterlibatan langsung penulis dalam aktivitas redaksi dan produksi konten digital selama masa magang, dokumentasi hasil publikasi berupa berita, video, dan infografis, serta catatan lapangan selama proses produksi konten. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan pola kerja redaksi, peningkatan produktivitas publikasi, serta implikasi manajerial dan regulatif dari optimalisasi publikasi digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa optimalisasi publikasi digital Warta 17 mengalami peningkatan signifikan dari segi kuantitas, variasi, dan konsistensi konten. Keterlibatan mahasiswa magang dan tenaga lepas berkontribusi pada peningkatan volume publikasi, penguatan visual media, serta percepatan distribusi informasi. Namun, peningkatan produktivitas tersebut juga memunculkan kebutuhan akan penguatan tata kelola internal, khususnya terkait kejelasan status dan pembagian peran antara mahasiswa magang, tenaga freelance, dan pegawai tetap. Secara keseluruhan, optimalisasi publikasi digital Warta 17 dapat dinilai berhasil secara substantif, namun memerlukan penguatan regulasi internal agar keberlanjutan dan profesionalisme media institusional tetap terjaga.

Kata kunci: publikasi digital, media institusional, magang, jurnalistik digital, konten informatif

Abstract

The development of digital media has encouraged educational institutions to manage information dissemination in a more systematic, rapid, and strategic manner. Institutional media no longer function merely as tools for documentation, but also as instruments of organizational communication that play an important role in building institutional image, expanding information reach, and strengthening organizational branding. This article aims to analyze the optimization of digital publication at Warta 17 YPTA Surabaya through the production of news and informative content based on the internship experience of a Communication Science student.

This study employs a qualitative descriptive approach using participatory observation as the main method. Data were collected through direct involvement in editorial and digital content production activities during the internship period, documentation of published outputs in the form of news articles, videos, and infographics, as well as field notes recorded throughout the production process. The data were analyzed descriptively to identify patterns of editorial workflow, increased publication productivity, and managerial as well as regulatory implications arising from the optimization of digital publication.

The results indicate that the optimization of digital publication at Warta 17 experienced a significant improvement in terms of content quantity, diversity, and consistency. The involvement of interns and freelance contributors contributed to higher publication output, strengthened visual identity, and faster information distribution. However, the increased productivity also highlighted the need for stronger internal governance, particularly regarding the clarification of roles and status between interns, freelance contributors, and permanent staff. Overall, the optimization of Warta 17's digital publication can be considered substantively successful, yet it requires reinforced internal regulations to ensure sustainability and professionalism in institutional media management.

Keywords: digital publication, institutional media, internship, digital journalism, informative content

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam praktik komunikasi organisasi, termasuk di lingkungan lembaga pendidikan. Media digital kini menjadi sarana utama dalam menyampaikan informasi kepada publik karena dinilai lebih cepat, fleksibel, dan mampu menjangkau audiens yang lebih luas dibandingkan media konvensional. Dalam konteks lembaga pendidikan, media digital berperan penting dalam menyampaikan aktivitas akademik, prestasi institusi, serta membangun citra positif di mata masyarakat.

Warta 17 YPTA Surabaya merupakan media internal yang berada di bawah naungan Direktorat Sistem Informasi (DSI) Yayasan Perguruan 17 Agustus 1945 Surabaya. Media ini berfungsi sebagai pusat publikasi informasi yang mencakup seluruh jenjang pendidikan, mulai dari SMP, SMA, hingga Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sebagai media institusional, Warta 17 dituntut untuk mampu menyajikan informasi secara akurat, aktual, dan menarik melalui berbagai platform digital.

Pada praktiknya, publikasi digital Warta 17 telah berjalan secara rutin setiap hari. Namun, pada tahap awal, volume dan variasi konten yang diproduksi masih terbatas akibat keterbatasan sumber daya manusia dan beban kerja redaksi yang cukup tinggi. Kondisi ini menyebabkan belum optimalnya representasi aktivitas kelembagaan yang sebenarnya sangat dinamis dan beragam. Oleh karena itu, diperlukan strategi optimalisasi publikasi digital agar Warta 17 dapat menjalankan fungsinya secara lebih maksimal sebagai media institusional.

Salah satu upaya optimalisasi tersebut dilakukan melalui melibatkan mahasiswa magang dan tenaga lepas dalam proses produksi berita dan konten digital. Keterlibatan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan produktivitas media, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi untuk mengaplikasikan teori jurnalistik dan penyiaran dalam konteks nyata. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana optimalisasi publikasi digital Warta 17 YPTA Surabaya dilakukan melalui produksi berita dan konten informatif serta implikasinya terhadap kinerja media dan tata kelola publikasi institusional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode observasi partisipatif. Pendekatan ini dipilih karena penulis terlibat secara langsung dalam proses produksi berita dan konten digital selama menjalani kegiatan magang di Warta 17 YPTA Surabaya. Keterlibatan tersebut memungkinkan penulis untuk memahami secara mendalam dinamika kerja redaksi, proses produksi konten, serta strategi publikasi digital yang diterapkan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara. Pertama, observasi langsung terhadap aktivitas redaksi dan produksi konten digital, meliputi perencanaan liputan, penulisan berita, produksi video, pembuatan infografis, serta proses editing dan publikasi. Kedua, dokumentasi terhadap hasil publikasi berupa berita, video, dan infografis yang diproduksi selama masa magang. Ketiga, pencatatan lapangan yang memuat refleksi dan evaluasi terhadap proses kerja, kendala, serta capaian publikasi.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif dengan cara mengelompokkan temuan berdasarkan aspek peningkatan produktivitas, variasi konten, dan sistem kerja publikasi digital. Analisis juga dikaitkan dengan perspektif komunikasi organisasi dan media digital untuk memberikan pemaknaan yang lebih komprehensif terhadap proses optimalisasi publikasi yang terjadi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Optimalisasi Produksi Berita dan Konten Digital

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa optimalisasi publikasi digital Warta 17 mengalami perkembangan signifikan selama periode magang. Pada tahap awal, publikasi telah dilakukan secara rutin, namun jumlah konten yang dihasilkan relatif terbatas. Variasi konten juga belum sepenuhnya mencerminkan tingginya aktivitas akademik dan kelembagaan YPTA Surabaya.

Perubahan signifikan terjadi setelah adanya pelibatan mahasiswa magang dan tenaga lepas dalam proses produksi konten. Keterlibatan ini meningkatkan kapasitas produksi redaksi, sehingga jumlah berita, video, dan infografis yang dipublikasikan meningkat secara drastis. Infografis yang sebelumnya hanya diproduksi dalam jumlah terbatas kini hadir secara rutin sebagai pelengkap informasi visual. Selain itu, produksi video berdurasi pendek untuk media sosial menjadi salah satu strategi utama dalam menjangkau audiens digital yang lebih luas.

Peningkatan produktivitas ini tidak hanya terlihat dari jumlah konten, tetapi juga dari konsistensi visual dan gaya penyajian informasi. Warta 17 mulai menampilkan identitas visual yang lebih seragam, narasi yang lebih ringkas, serta distribusi konten yang lebih terjadwal. Hal ini menunjukkan bahwa optimalisasi publikasi digital tidak hanya berorientasi pada kuantitas, tetapi juga pada kualitas dan profesionalisme media.

Implikasi Manajerial dan Regulatif

Dari sisi manajerial, sistem remunerasi berbasis output yang diterapkan kepada tenaga lepas terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja dan produktivitas. Namun, dalam perspektif hukum ketenagakerjaan, kondisi ini memerlukan kejelasan regulasi internal. Pemisahan peran antara mahasiswa magang, tenaga freelance, dan pegawai tetap perlu ditegaskan agar tidak terjadi tumpang tindih fungsi yang berpotensi menyerupai hubungan kerja formal.

Optimalisasi publikasi digital Warta 17 secara manajerial dapat dinilai berhasil karena mampu memperkuat branding lembaga, meningkatkan visibilitas kegiatan pendidikan, serta membangun narasi publik institusi secara konsisten. Namun, keberlanjutan sistem ini sangat bergantung pada penguatan SOP redaksi dan kejelasan struktur kerja agar media institusional dapat berkembang secara profesional dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa optimalisasi publikasi digital Warta 17 YPTA Surabaya melalui produksi berita dan konten informatif telah berjalan secara efektif. Pelibatan mahasiswa magang dan tenaga lepas terbukti meningkatkan produktivitas, variasi konten, serta konsistensi publikasi digital. Optimalisasi ini memberikan dampak positif terhadap penguatan

citra dan branding lembaga pendidikan di ruang digital.

Meskipun demikian, peningkatan produktivitas publikasi perlu diimbangi dengan penguatan tata kelola internal, khususnya terkait pembagian peran dan status tenaga kerja kreatif yang terlibat. Dengan penguatan regulasi, SOP, dan manajemen redaksi yang jelas, Warta 17 berpotensi menjadi media institusional yang tidak hanya optimal secara teknis, tetapi juga profesional dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

McQuail, D. (2011). *McQuail's Mass Communication Theory* (6th ed.). London: Sage Publications.

Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Romli, A. S. M. (2018). *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.